

ABSTRAK

Padi sebagai tanaman penghasil bahan makanan utama bagi masyarakat Indonesia dengan total produksi sebanyak 54,65 juta ton pada tahun 2020. Dalam pengembangan produksi padi, petani dihadapkan pada kendala serangan walang sangit yang merupakan organisme pengganggu tanaman yang dapat merugikan petani karena dapat menurunkan produksi padi antara 10-40%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ecoenzyme dari kulit buah jeruk peras terhadap mortalitas hama walang sangit, menganalisis konsentrasi ecoenzyme kulit buah jeruk peras paling efektif, dan untuk mengetahui pemanfaatan hasil penelitian sebagai panduan praktikum pembuatan ecoenzyme berbasis *Google sites*.

Desain penelitian menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 6 kali pengulangan penggunaan Ecoenzyme, yaitu P1 (0%), P2 (5%), P3 (10%), P4 (15%), dan P5 (20%). Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi selama 72 jam, dan analisis data menggunakan uji *kruskal wallis* dengan uji lanjut *Pairwise Comparison*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ecoenzyme dari kulit buah jeruk peras memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mortalitas hama walang sangit. Tingkat efektivitas tertinggi tercapai pada penggunaan P1 menunjukkan mortalitas sebesar 5%, P2 sebesar 52%, P3 sebesar 77%, P4 sebesar 82%, dan P5 sebesar 90%. Hasil paling efektif ditunjukkan oleh perlakuan P4 yaitu penggunaan 15% ecoenzyme kulit buah jeruk peras dengan tingkat mortalitas sebesar 82%. Hasil validasi ahli media diperoleh nilai rata-rata sebesar 89% dan validasi ahli materi memperoleh nilai rata-rata sebesar 88% sehingga dapat dikatakan bahwa panduan praktikum berbasis *Google sites* valid dengan kriteria sangat baik dan dapat digunakan dalam kegiatan praktikum pembuatan ecoenzyme.

Kata Kunci: econzyme, mortalitas, panduan praktikum, *Leptocorisa acuta*